

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli, yang berlokasi Jl. Karet No.34, Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April sampai Mei sesuai dengan jadwal yang disepakati. Dalam penelitian, data diperoleh melalui pengumpulan data-data menggunakan kuesioner mengenai pengaruh stigma teman sebaya terhadap hubungan interpersonal siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Hasil penyebaran instrumen akan dijadikan sebagai analisis data untuk mengetahui pengaruh stigma teman sebaya terhadap hubungan interpersonal siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 peserta didik yang diambil dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling.

4.2 Analisis data

4.2.1 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membagi kuesioner kepada 32 orang diluar sampel, untuk kuesioner stigma teman sebaya terdapat 24 pernyataan dan kuesioner hubungan interpersonal terdapat 10 pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis corrected item total correlation. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 5%. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Variabel X

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.760	0.349	VALID
2	0.809	0.349	VALID
3	0.774	0.349	VALID
4	0.799	0.349	VALID
5	0.867	0.349	VALID
6	0.863	0.349	VALID
7	0.847	0.349	VALID
8	0.865	0.349	VALID
9	0.806	0.349	VALID
10	0.801	0.349	VALID
11	0.766	0.349	VALID
12	0.880	0.349	VALID
13	0.804	0.349	VALID
14	0.804	0.349	VALID
15	0.800	0.349	VALID
16	0.826	0.349	VALID
17	0.868	0.349	VALID
18	0.786	0.349	VALID
19	0.850	0.349	VALID
20	0.814	0.349	VALID
21	0.771	0.349	VALID
22	0.823	0.349	VALID
23	0.794	0.349	VALID
24	0.874	0.349	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Untuk menentukan valid atau tidaknya masing-masing item berdasarkan nilai R hitung dan R tabel, bila $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, namun apabila $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel uji validitas terdapat 24 item pernyataan variabel X yang memiliki nilai $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ sehingga item pernyataan tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.2.**Uji Validitas Variabel Y**

No item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.931	0.349	VALID
2	0.928	0.349	VALID
3	0.867	0.349	VALID
4	0.861	0.349	VALID
5	0.888	0.349	VALID
6	0.905	0.349	VALID
7	0.882	0.349	VALID
8	0.887	0.349	VALID
9	0.909	0.349	VALID
10	0.878	0.349	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Untuk menentukan valid atau tidaknya masing-masing item berdasarkan nilai R hitung dan R tabel, bila $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, namun apabila $R \text{ hitung} < R \text{ tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel uji validitas terdapat 20 item pernyataan variabel Y yang memiliki nilai $R \text{ hitung} > R \text{ tabel}$ sehingga item pernyataan tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistic Cronbach Alpha(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$. Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh program SPSS v.25. Adapun hasil output dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3**Uji Reabilitas**

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Standar reabilitas	Keterangan
Stigma	24	0,978	0,60	Reliable
Interpersonal	10	0,971	0,60	Reliabel

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai cronbach's alpha semua variabel lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau kuesioner yang digunakan yaitu variabel Stigma dan Interpersonal dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

4.2.2 Uji Kolerasi

Tabel 4.4
Uji Kolerasi

Correlations			
		Stigma	Interpersonal
Stigma	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Interpersonal	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 32 dihasilkan nilai kolerasi sebesar 0,980. Untuk melakukan interprestasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat angka koefisien kolerasi hasil perhitungan dengan menggunakan interprestasi nilai r adalah sebagai berikut :

- 0 : tidak ada korelasi
- >0-0,25 : korelasi sangat lemah
- >0,25 – 0,5 : korelasi cukup
- >0,5-0,75 : korelasi kuat
- >0,75-0,99 : korelasi sangat kuat
- 1 : korelasi sempurna

Berdasarkan hasil ouput dan dasar penginterprestasi nilai tersebut maka nilai korelasi sebesar 0,980 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel Stigma teman sebaya (X) dengan variabel Hubungan Interpersonal (Y) mempunyai nilai hubungan atau kolerasi sangat kuat.

4.2.3 Uji Determinasi

Tabel 4.5
Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.959	2.15193

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Setelah diketahui R Square hitung sebesar 0,961 (atau 96,1%) sehingga langkah berikutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan R Square yang dinyatakan dalam persentase.

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 96,1% dan selebihnya yang 3,9% dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.

4.2.4 Uji T atau Uji Hipotesis

Tabel 4.6
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.638	1.361		-3.408	.002
	Stigma	.491	.018	.980	27.107	.000

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar -4.638 koefisien variabel bebas adalah sebesar 0,491. Dalam arti nilai positif (0,491) yang terdapat pada koefisien regresi variabel X (Stigma) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X (Stigma) dengan variabel Y (Interpersonal) adalah searah, dimana

setiap kenaikan satuan variabel X (Stigma) akan menyebabkan kenaikan pada variabel Y (Interpersonal).

a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Stigma teman sebaya dengan hubungan Interpersonal peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Stigma teman sebaya dengan hubungan Interpersonal peserta didik kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

b) Penetapan kriteria

Dalam penetapan kriteria ada dua yang harus diketahui yaitu perbandingan antara t hitung dengan t tabel dan nilai signifikansi. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan begitu juga sebaliknya jika nilai tabel lebih besar dari t hitung maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam penentuan nilai signifikan, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y, jika nilai $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap variabel Y.

c) Pengambilan keputusan

Berdasarkan penetapan kriteria di atas maka didapati nilai t hitung yaitu 27.107 sedangkan nilai t tabel ialah 1.694 maka dinyatakan secara t hitung dan t tabel H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh ialah $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak untuk pengujian kedua variabel. Sehingga dapat diambil kesimpulan di atas bahwa ada hubungan yang positif dan signifikansi antara variabel variabel X (Stigma) dengan variabel Y (Interpersonal) kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

4.3 Pembahasan

Untuk menindak lanjuti dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dalam bagian ini dilakukan pembahasan tentang temuan penelitian sebagai berikut:

4.3.1 Jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian

Yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh Stigma teman sebaya terhadap Hubungan Interpersonal siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Serta melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan angket kepada siswa. Berdasarkan hasil angket penelitian maka diberikan jawaban umum atas permasalahan pokok yaitu semakin baik Stigma teman sebaya maka semakin baik juga Hubungan Interpersonal siswa $t_{hitung} = 27.107 > t_{tabel} 1.694$ maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf signifikansi 0,05%.

4.3.2 Analisis dan interpretasi temuan penelitian.

Berdasarkan analisa data, diketahui hasil analisis data penelitian yang ditegaskan bahwa terdapat pengaruh Stigma teman sebaya terhadap Hubungan Interpersonal siswa dan kontribusi variabel X terhadap Y yaitu sebesar 96,1% artinya pengaruh Stigma teman sebaya terhadap Hubungan Interpersonal siswa kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dan selebihnya 3.9% merupakan pokok yang berpengaruh terhadap keterbukaan yang tidak termasuk dalam penelitian yang diteliti.

4.3.3 Kontras temuan antara kedua variabel dengan teori yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Stigma teman sebaya terhadap Hubungan Interpersonal siswa VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dinyatakan terdapat dan positif serta jika dikontraskan dengan teori yang dikemukakan Hubungan interpersonal memiliki kemampuan untuk memperkembangkan sisi-sisi positif dari karakter manusia (Wijaya & Gischa, 2023). Artinya semakin baik atau berkurang stigma teman sebaya maka akan semakin baik dan meningkat secara positif hubungan interpersonal peserta didik.

Berdasarkan teori tersebut di atas, maka ditemukan hasil dari penelitian ini bahwa pengaruh Stigma teman sebaya terhadap hubungan interpersonal siswa VIII di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dinyatakan terdapat dan positif serta bisa didapatkan dari keikutsertaan siswa dalam membangun hubungan interpersonal yang baik.